

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian komparatif terhadap karakteristik penggambaran tokoh *anime moe*, dengan objek Dejiko dalam *anime "Di Gi Charat"* dan Kinomoto Sakura dalam *anime "Card Captor Sakura"* yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kata *moe*, tidak terbatas pada definisi harafiahnya, yang berasal dari *moeru* (燃える) sebagai ungkapan perasaan dan gairah yang membara yang pada tokoh, tetapi definisinya telah bergeser menjadi sebutan untuk tokoh-tokoh *anime* yang memiliki karakteristik yang dapat memicu rasa *moe*. Tokoh tersebut lalu disebut dengan tokoh *moe*. Penggunaan kanji *moeru* (萌える) lebih tepat digunakan, sebab tokoh *moe* digambarkan seperti kuncup yang baru saja mekar.
2. Tokoh *moe* memiliki karakteristik tertentu, sehingga jika diamati penonton dapat mengenali dan menentukan apakah tokoh tersebut termasuk ke dalam kategori *moe*. Karakteristik penggambaran yang muncul pada tokoh *moe* adalah :
  - Mata dan pupil yang besar (1:5 dari ukuran wajah)

- Hidung mungil
  - Wajah yang rata
  - Iris yang tinggi
  - Proporsi tubuh setinggi 5:7 kepala
  - Lengan yang kurus
  - Kepala yang besar
  - Rambut berwarna warni
  - Poni yang melebihi mata
  - Wajah Neoteni, atau polos kekanakan
  - Memiliki rambut mencuat seperti antena yang biasa disebut *Ahoge* (アホ毛)
  - Tokoh berjenis kelamin atau berwujud perempuan
  - Tokoh memiliki bentuk fisik pada kisaran umur antara 10- 19 tahun (usia sekolah)
  - Tokoh dapat merupakan personifikasi makhluk atau barang tertentu
  - Tokoh dapat digambarkan memakai kostum dan aksesoris yang digemari seperti, *seifuku*, kostum *magical girl*, *maid*, *nekomimi*, *twintail* dan lain-lain, sesuai dengan faktor cerita dan latar belakang tokoh tersebut.
3. Setelah dilakukan komparasi berdasarkan karakteristik penggambaran, ditemukan perubahan dalam penggambaran tokoh *moe* dari tokoh Dejiko

yang muncul dan populer pada tahun 1999 pada tokoh Kinomoto Sakura yang muncul sejak tahun 2000 dan menjadi juara pada kompetisi *Japan Anime Saimoe* pada tahun 2002.

Perubahan tersebut meliputi berubahnya proporsi badan dan warna rambut pada tokoh Kinomoto Sakura menjadi lebih normal, juga variasi pergantian kostum pada tokoh yang sebelumnya tidak terdapat pada tokoh Dejiko. Perubahan karakteristik penggambaran yang muncul pada kedua tokoh sesuai dengan teori faktor dan peristiwa perubahan budaya. Penulis menyimpulkan faktor *Invention*, tepatnya *basic invention* terdapat pada tokoh Dejiko. Sedangkan teori *improving invention* dan peristiwa *cultural survival* ditemukan pada tokoh Kinomoto Sakura.

Melalui penelitian ini definisi kata *moe* dan karakteristik penggambaran tokoh *moe* menjadi lebih jelas dan dapat dipakai untuk mengidentifikasi tokoh secara langsung. Pada penelitian ini juga telah dibuktikan bahwa teks budaya pop *moe*, dalam bentuk karakteristik penggambaran tokoh *moe*, telah mengalami perubahan sesuai dengan teori yang dipakai penulis sebagai landasan analisa.